

## ABSTRAK

**Sintaliya, 2020610019, Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori *Fraud Pentagon* (Studi Kasus Pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI 2020-2022)**

Informasi pada laporan keuangan dikatakan berguna dimana laporan tersebut telah disampaikan dengan tepat waktu. Namun pada prakteknya masih ditemukan beberapa perusahaan yang melakukan keterlambatan pelaporan keuangan. Beberapa temuan pada penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa Laporan keuangan yang penyampaianya tidak tepat waktu dapat mengindikasikan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud pentagon* pada kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Sektor Barang Non-Primer yang terdaftar di BEI 2020-2022. Kecurangan laporan keuangan penyajian yang secara sengaja dikelirukan pada suatu angka atau pengungkapan pada laporan keuangan.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Target*, *Nature Of Industry*, *Ineffective Monitoring*, *Auditor Change*, *Change Of Director*, dan *Frequent Number Of CEO'S Pictures*. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan yang diproksikan dengan *F-Score*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan Sektor Barang Non-Primer yang terdaftar di BEI 2020-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financial Stability* yang diproksikan dengan *Achange* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Financial Stability*  $> 0,05$  ( $0,9295 > 0,05$ ). variabel *External Pressure* yang diproksikan dengan *LEV* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *External Pressure*  $> 0,05$  ( $0,2450 > 0,05$ ). variabel *Financial Target* yang diproksikan dengan *ROA* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Financial Target*  $< 0,05$  ( $0,0021 < 0,05$ ). variabel *Nature Of Industry* yang diproksikan dengan *Receivabel* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Nature Of Industry*  $> 0,05$  ( $0,1124 > 0,05$ ). variabel *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Ineffective Monitoring*  $> 0,05$  ( $0,5027 > 0,05$ ). variabel *Change in Audithor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Change in Audithor*  $> 0,05$  ( $0,4706 > 0,05$ ). variabel *Change in Director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Change in Director*  $> 0,05$  ( $0,9475 > 0,05$ ). variabel *CEO'S Picture* tidak berpengaruh kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci :** *Fraud Pentagon*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Target*, *Nature Of Industry*, *Ineffective Monitoring*, *Auditor Change*, *Change Of Director*, dan *Frequent Number Of CEO'S Pictures*, laporan keuangan.